

## ABSTRAK

**Nurul.** 2021. *Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an pada Orang Dewasa dengan Metode Griya Al-Qur'an di Griya Qur'an Banjarmasin*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: Drs. M. Ramli, M. Pd. Dan Dr. M. Daud Yahya, S. Ag., M. Ag.

Mengingat sangat pentingnya Al-Qur'an sebagai pedoman dan petunjuk hidup bagi umat Islam, maka seorang muslim harus mampu membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah atau aturan membacanya. Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an diperlukan sebuah metode. Sebab metode mempunyai peranan sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang terus berkembang dan sangatlah beragam, dan salah satu metode tersebut adalah Metode Griya Al-Qur'an. Metode ini mengenalkan cara membaca Al-Qur'an dengan tartil. Pembelajaran metode Griya Al-Qur'an menggunakan buku modul yang disusun dan diterbitkan oleh Griya Qur'an itu sendiri dengan isi materi yang kaya akan contoh dan di desain untuk orang dewasa.

Metode pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah ustadzah selaku guru pengajar dan peserta didik Griya Qur'an Banjarmasin. Sedangkan Objek penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an pada orang dewasa dengan metode Griya Al-Qur'an serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an pada orang dewasa dengan metode Griya Al-Qur'an di Griya Qur'an Banjarmasin. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Semua data yang terkumpul diproses melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan Hasil penelitian ini diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Griya Al-Qur'an pada Orang dewasa didapati ada 5 tahapan pembelajaran yang disingkat dengan SUBUH. Yaitu, Salam, Ulangi, Berikan, Uji, Hamdalah. Sedangkan bentuk evaluasi yang dilakukan ustdzah ialah evaluasi harian tetapi tidak tertulis. Adapun Hal-hal yang mendukung ialah tenaga pendidik yang professional, sarana dan parasarana yang memadai dan keaktifan peserta didik. Sedangkan faktor penghambatnya ialah kehadiran pesera didik yang sering tidak tepat waktu dan tidak hadir.